

OLEH : ILHAM BINTANG

# JALAN-JALAN ALA ILHAM BINTANG

09598  
BIN

EDITOR : FARID R ISKANDAR

## BIODATA PENULIS

Ilham Bintang bukan nama asing di kalangan para peliput berita di Jakarta. Ia adalah wartawan harian Angkatan Bersenjata (1976-1998). Bersama para juru warta lain, puluhan tahun ia grudag-grudug melakukan peliputan pelbagai bidang namun minatnya yang besar pada bidang seni, budaya, dan film. Ilham dua kali meraih Hadiah Jurnalistik Adinegoro bidang film.

Di tengah aktivitas kewartawannya, Ilham aktif berorganisasi. Ia pernah menjadi anggota Departemen Seni Budaya Partai Golkar. Namanya bahkan menempati urutan pertama dari sepuluh kader terbaik dalam Penataran Kader Fungsionaris Partai Golkar (1996).

Di organisasi Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Ilham pernah menjabat Ketua Seksi Film dan Kebudayaan PWI Jaya, lalu di PWI Jaya menjabat Wakil Ketua Bidang Organisasi dan periode berikutnya Wakil Ketua Bidang Pembelaan Wartawan. Di PWI Pusat ia juga duduk sebagai Ketua Bidang Pembelaan Wartawan PWI Pusat, kemudian periode berikutnya Ketua Bidang Organisasi PWI Pusat, lalu Sekretaris Dewan Kehormatan PWI Pusat, dan tahun 2013 hingga sekarang: Ketua Dewan Kehormatan PWI Pusat.

Di masa-masa awal pembentukan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Ilham terlibat aktif dalam penyusunan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3&SPS). Bersama anggota KPI yang lain, ia melakukan sosialisasi P3&SPS ke daerah-daerah.

Pengetahuannya tentang penyiaran membuat ia terpilih sebagai juri KPI dalam menentukan program-program televisi yang berkualitas. Di sela-sela aktivitas kerjanya yang terbelang padat, Ilham menulis buku: Salam dari Meruya, dan Mengamati Daun-daun Kecil Kehidupan (PT Gramedia 2007), Madang, dan, Tantangan Media Menegakkan Kode Etik Jurnalistik dan Ibunda.

Ratusan artikel yang ditulis semasa bekerja di Harian Angkatan Bersenjata masih tersimpan di Arsip Nasional.

Di dunia perfilman, Ilham duduk di Dewan Pembina Persatuan Perfilman Indonesia (PPFI), dan anggota Lembaga Sensor Film (1994-1998). Pria kelahiran Makassar, Sulawesi Selatan, 10 Mei 1955, ini lebih sepuluh tahun menjadi Ketua Bidang Humas Panitia Tetap Festival Film Indonesia (Pantap FFI) dan Festival Sinetron Indonesia (FSI).

Setahun sebelum surat kabar Angkatan Bersenjata tutup, suami Adesiarwati Tamin ini, bersama beberapa temannya mendirikan PT Bintang Advis Multimedia Production House inilah yang kemudian melahirkan infotainment Cek & Ricek di RCTI sejak Agustus 1997.

Setahun kemudian, ayah empat anak dan kakek delapan cucu ini mendirikan Tabloid Cek & Ricek.

Seperti halnya tayangan, tabloid ini pun amat populer di masyarakat.

Ilham bahkan sempat dijuluki Raja Infotainment. Lewat kelompok usaha Bintang Group, ia mengagagas belasan program televisi – antara lain – Cek & Ricek, SelebBlitz, Katakan Cinta, Halo Selebriti, Kroscek, Harap-Harap Cemas, Rumours, Great Romance, A.L.A Idola, Semua Demi Cinta, X-Sen, Double Exposure, Bintang-Bintang, Ketiban Duit, You Pintar I Bayar, Sensasi Selebriti, Lens, dan Celebrity Profile.

ISBN 978-602-1118-35-1

